



**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP
PERKEMBANGAN ANAK USIA SEKOLAH DENGAN
MASALAH GANGGUAN PROSES KELUARGA
DI WILAYAH PEKUNCEN**

RIDA HUMAIROH

A02020050

PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

TAHUN AKADEMIK

2022/2023



**ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP
PERKEMBANGAN ANAK USIA SEKOLAH DENGAN
MASALAH GANGGUAN PROSES KELUARGA
DI WILAYAH PEKUNCEN**

Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan
Program Pendidikan Keperawatan Program Diploma III

RIDA HUMAIROH

A02020050

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
TAHUN AKADEMIK
2022/2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Rida Humairoh

NIM : A02020050

Program Studi : Keperawatan Diploma III

Institusi : Universitas Muhammadiyah Gombong

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang saya tulis ini adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan pengambilan alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya aku sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan karya tulis ilmiah ini hasik jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan terbuat.

Gombong,

2022

Pembuat Pernyataan



(Rida Humairoh)

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai Civitas Akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Rida Humairoh

NIM : A02020050

Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP PERKEMBANGAN ANAK USIA SEKOLAH DENGAN MASALAH GANGGUAN PROSES KELUARGA DI DESA PEKUNCEN"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta,

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Gombong

Pada tanggal:

Yang Menyatakan



(Rida Humairoh)

LEMBAR PERSETUJUAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Rida Humairoh NIM A02020050 dengan judul
"Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Anak Usia Sekolah
Dengan Masalah Gangguan Proses Keluarga Di Desa Pekuncen" telah diperiksa
dan disetujui untuk diujikan.

Gombong, 24 Februari 2023

Pembimbing



(Rina Saraswati, M. Kep)

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga



(Hendri Tamara Yuda, M. Kep)

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah oleh Rida Humairoh dengan judul “Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dengan Masalah Gangguan Proses Keluarga Di Desa Pekuncen” telah dipertahankan di depandewan penguji pada tanggal 31 Maret 2023.

Dewan Penguji

Penguji Ketua

Ernawati, M. Kep

()

Penguji Anggota

Rina Saraswati, M. Kep

()

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga

()

(Hendri Tamara Yuda, M. Kep)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
KATA PENGANTAR.....	xi
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Konsep Asuhan Keperawatan Keluarga.....	7
1. Pengkajian	7
2. Diagnosa Keperawatan.....	12
3. Intervensi Keperawatan	14
4. Implementasi Keperawatan	20
5. Evaluasi Keperawatan	20
B. Konsep Keluarga	21
1. Pengertian	21
2. Fungsi Keluarga.....	22
3. Tahap Perkembangan Keluarga.....	23

C. Konsep Anak Usia Sekolah.....	25
1. Pengertian Anak Usia Sekolah	25
2. Batasan Umur Anak Usia Sekolah	26
3. Perkembangan Anak Usia Sekolah	26
4. Tugas Perkembangan Anak Usia Sekolah.....	27
D. <i>Gadget</i>	27
1. Pengertian	27
2. Fungsi Gadget.....	28
3. Faktor – faktor yang mempengaruhi penggunaan gadget	28
4. Dampak penggunaan gadget pada anak – anak	30
E. Konsep <i>Token Economy</i>	33
1. Pengertian	33
2. Tujuan <i>Token Economy</i>	33
3. Langkah Metode <i>Token Economy</i>	33
F. Kerangka Konsep	34
BAB III METODE STUDI KASUS	35
A. Desain Studi Kasus.....	35
B. Subjek Studi Kasus.....	35
C. Definisi Operasional.....	36
D. Instrumen Studi Kasus	36
E. Metode Pengumpulan Data	37
F. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	40
G. Analisis Data dan Penyajian Data	40
H. Etika Studi Kasus	41
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN.....	42
A. Hasil Studi Kasus	42
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian	42
2. Asuhan Keperawatan.....	43
3. Hasil Studi Kasus	59
B. Pembahasan.....	62

C. Keterbatasan Studi Kasus.....	66
BAB V	67
KESIMPULAN DAN SARAN	67
A. KESIUMPULAN	67
B. SARAN	68

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Prioritas Skoring Diagnosa Keperawatan.....	14
Tabel 2.2 Rencana Asuhan Keperawatan Keluarga.....	15
Tabel 4.1 Tingkat Pengetahuan Edukasi Tentang Masalah Kesehatan pada Keluarga Dengan Tahap Perkembangan Anak Usia Sekolah.....	59
Tabel 4.2 Tingkat Pengetahuan Edukasi Tentang Dampak Penggunaan Gadget.....	60
Tabel 4.3 Tingkat Pengetahuan Sebelum dan Sesudah Dilakukan Edukasi Tentang Penerapan Metode <i>Token Economy</i>	61
Tabel 4.4 Hasil Monitoring Penggunaan Gadget Sebelum dan Sesudah Dilakukan Penerapan Metode <i>Token Economy</i>	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pohon Masalah	13
Gambar 2.2 Kerangka Konsep.....	34



KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan dengan lancar dan tepat pada waktunya. Keberhasilan penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan kali ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Allah SWT, yang maha pengasih lagi maha penyayang yang selalu memberikan kemudahan untuk mengerjakan Karya Tulis Ilmiah ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini, untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan di Universitas Muhammadiyah Gombong.
2. Kedua orang tua, ayah Danang Andi Antono dan mamah Rina Yulianti, serta ibu sambungku bunda Darsih yang senantiasa menyayangi dan mendoakan.
3. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep., SP.Mat, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Gombong atas perhatian dan kesediaan beliau memberikan izin untuk menimba ilmu di kampus tercinta.
4. Hendri Tamara Yuda, S.Kep.Ns, M.Kep selaku Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma Tiga Universitas Muhammadiyah Gombong serta pembimbing akademik.
5. Rina Saraswati, M.Kep selaku pembimbing Karya Tulis Ilmiah yang telah membimbing dan memberikan pengarahan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah.

6. Ernawati, M.Kep selaku penguji yang telah memberikan masukan dan evaluasi dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Seluruh bapak dan ibu dosen serta staf karyawan Universitas Muhammadiyah Gombong
8. Seluruh keluarga terutama mbah kakung Rasono Ashari dan mbah uti Sunarti yang telah mendidiku dari kecil hingga saat ini.
9. Teman-teman seperjuangan kelas 3B dan teman kecilku Kukuh Alfiano Wibowo yang selalu memberi saran dan masukan dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya. Oleh sebab itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari semua pihak dan harapan penulis semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat bermanfaat dan berguna bagi pembaca dan mudah – mudahan Karya Tulis Ilmiah ini kelak dapat berguna bagi pembaca seluruhnya dan semoga contoh Karya Tulis Ilmiah ini berguna bagi pembuatan Karya Tulis Ilmiah selanjutnya.

Gombong, Maret 2023

Penulis

Rida Humairoh

Program Studi Keperawatan Program Diploma III
Universitas Muhammadiyah Gombong
KTI, Februari 2023
Rida Humairoh¹, Rina Saraswati²

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA PADA TAHAP PERKEMBANGAN ANAK USIA SEKOLAH DENGAN MASALAH GANGGUAN PROSES KELUARGA DI WILAYAH PEKUNCEN

Latar belakang: Tahap perkembangan keluarga dengan anak usia sekolah yaitu keluarga yang memiliki anak pertama usia 6 sampai 13 tahun. Berdasarkan keputusan Kemendikbud nomor 7 tahun 2022 menyatakan bahwa saat ini pandemi Covid-19 sudah perlahan pulih dan mulai diberlakukannya kebijakan pembelajaran tatap muka terbatas. Terdapat hal yang menjadi budaya baru setelah sekian lama belajar online, yaitu kebiasaan anak-anak dengan gadgetnya. Presentase kepemilikan *gadget* anak sebesar 71,3% milik sendiri.

Tujuan: Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus pada keluarga dengan metode deskriptif analisis studi kasus. Proses pengumpulan data menggunakan teknik pendekatan, wawancara, pemeriksaan fisik, observasi, studi dokumentasi, dan kuisioner. Penelitian ini terdiri dari 3 responden keluarga binaan di desa Pekuncen, Rt 02/Rw 03, kecamatan Sempor.

Hasil: Hasil studi kasus dari ketiga responden didapatkan data bahwa ketiga responden mengatakan sulit mengontrol dan merubah perilaku anak dalam menggunakan gadget sehingga muncul masalah keperawatan gangguan proses keluarga. Implementasi yang diberikan adalah pemberian edukasi serta penerapan metode *Token Economy*. Implementasi dilakukan selama 11 kali kunjungan dalam kurun waktu 2 minggu dan setelah dilakukan evaluasi didapatkan hasil ketiga responden mengalami peningkatan pengetahuan sebesar 11,1% dan penerapan *Token Economy* menurunkan durasi penggunaan gadget sekitar 1-2 jam.

Kesimpulan: Setelah dilakukan implementasi selama 11 kali kunjungan dalam kurun waktu 2 minggu menunjukkan bahwa ketiga responden mengalami penurunan durasi penggunaan gadget dan peningkatan pengetahuan.

Rekomendasi: Pemberian edukasi dan penerapan metode *Token Economy* dapat diterapkan untuk mengatasi masalah gangguan proses keluarga pada keluarga dengan tahap perkembangan anak usia sekolah.

Kata kunci: Anak usia sekolah, Gangguan proses keluarga, Gadget

¹Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Nursing Study Program Diploma III
University of Muhammadiyah Gombong
KTI, February 2023
Rida Humairoh¹, Rina Saraswati²

ABSTRACT

FAMILY NURSING CARE AT THE STAGE OF DEVELOPMENT OF SCHOOL-AGE CHILDREN WITH PROBLEMS OF FAMILY PROCESS DISRUPTION IN THE PEKUNCEN AREA

Background: The developmental stage of families with school-age children is families who have their first child aged 6 to 13 years. Based on the Ministry of Education and Culture's decision number 7 of 2022, states that currently the Covid-19 pandemic has slowly recovered and a limited face-to-face learning policy has been implemented. Some things have become a new culture after a long time of learning online, namely children's habits with their gadgets. The percentage of children's gadget ownership is 71.3% owned by themselves.

Objective: This research uses a case study approach to families with descriptive case study analysis methods. The data collection process used approach techniques, interviews, physical examinations, observations, documentation studies, and questionnaires. This study consisted of 3 respondents from families in Pekuncen village, Rt 02/Rw 03, Sempor sub-district.

Results: The results of the case study of the three respondents obtained data that the three respondents said it was difficult to control and change children's behavior in using gadgets so nursing problems arose family process disorders. The implementation given is the provision of education and the application of the Token Economy method. Implementation was carried out for 11 visits within 2 weeks and after evaluation, it was found that the three respondents experienced an increase in knowledge by 11.1% and the application of Token Economy reduced the duration of gadget use by about 1-2 hours.

Conclusion: After implementation for 11 visits within 2 weeks, it showed that the three respondents experienced a decrease in the duration of gadget use and increased knowledge.

Recommendation: Providing education and applying the Token Economy method can be applied to overcome the problem of family process disorders in families with school-age children's developmental stages.

Keywords: School-age children, Family process disorders, Gadgets

¹Student of Muhammadiyah Gombong University

²Lecturer of Muhammadiyah Gombong University

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga merupakan sekelompok individu yang mempunyai hubungan erat satu sama lain, saling ketergantungan yang terorganisir dalam satu unit tunggal untuk mencapai tujuan tertentu (Padila, 2012). Menurut Harmoko (2012) menyatakan bahwa keluarga memiliki delapan tahap perkembangan. Tahap pertama yaitu keluarga pasangan baru (*beginning family*), tahap kedua keluarga dengan kelahiran anak pertama (*child bearing family*), tahap ketiga keluarga dengan anak usia prasekolah (*families with preschool*), tahap keempat keluarga dengan anak usia sekolah (*families with children*), tahap kelima keluarga dengan anak remaja (*families with teenagers*), tahap keenam keluarga dengan anak dewasa (*launching center families*), tahap ketujuh keluarga usia pertengahan (*middle age families*) dan tahap kedelapan keluarga usia lanjut.

Tahap perkembangan keluarga merupakan model kerangka kerja yang memperkenalkan bahwa keluarga berkembang melalui pengalaman dan transisi peran yang dialami selama perkembangan (Nies & McEwen, 2019). Tahap perkembangan keluarga mempunyai tugas perkembangannya masing-masing. Tahap keempat dari perkembangan keluarga adalah keluarga dengan anak usia sekolah. Tahap ini dimulai pada saat anak pertama memasuki usia 6 tahun dan berakhir pada usia 13 tahun. Berdasarkan tugas perkembangan anak usia sekolah bahwa orang tua harus mengajarkan anak untuk sosialisasi, mendampingi anak agar mampu berprestasi di sekolah, mengajarkan anak agar memiliki hubungan pertemanan yang sehat, orang tua mampu mempertahankan hubungan perkawinan yang memuaskan, dan mampu memenuhi kebutuhan kesehatan anggota keluarga (Nies & McEwen, 2019).

Pasca munculnya pandemi Covid-19 di Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia kemudian mengumumkan bahwa semua kegiatan belajar mengajar dilakukan melalui perangkat e-learning atau online (KPAI, 2020). Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi nomor 7 tahun 2022 tentang panduan penyelenggaraan pembelajaran di masa pandemi Covid-19 menyatakan bahwa saat ini pandemi Covid-19 sudah perlahan pulih, aktivitas di luar rumah berangsur normal kembali dan mulai diberlakukannya kebijakan pembelajaran tatap muka terbatas (Mendikbudristek, 2022). Anak-anak sekarang dapat bertemu dengan guru dan teman mereka secara langsung di sekolah. Namun ada hal yang menjadi budaya baru setelah sekian lama belajar online, yaitu kebiasaan anak-anak dengan gadgetnya. Hal ini menjadikan suatu kebiasaan pengganti rutinitas kegiatan mereka untuk mengisi waktu luang dengan bermain gadget (Pratama, 2021).

Penggunaan *gadget* pada anak usia sekolah memang memiliki banyak manfaat. Namun jika dalam penggunaan *gadget* mulai berlebihan dan melewati batas kebutuhan normal maka pengguna akan mulai ketagihan untuk selalu memainkan *gadget* mereka bahkan ketika tidak ada kepentingan apapun. Hal tersebut dapat membahayakan apabila dialami oleh anak usia sekolah yang seharusnya lebih banyak melakukan kegiatan yang bisa meningkatkan perkembangan kognitif, motorik serta interaksi sosial mereka terhadap sekitar (Adinda et al., 2021).

Penggunaan *gadget* dapat menyebabkan anak mengalami gangguan perkembangan khususnya pada gangguan kesehatan dengan masalah gangguan kesehatan jiwa seperti cemas, depresi serta gangguan perilaku (Kemenkes RI., 2021). Perilaku bergantungnya seseorang terhadap *gadget* disebut dengan adiksi *gadget*. Adiksi *gadget* ini dapat menimbulkan berbagai masalah, salah satunya adalah timbulnya masalah sosial seperti keengganan untuk bersosialisasi dan menjadikan tidak produktifnya aktivitas sehari-hari (Nurhidayah et al., 2021).

Berdasarkan Badan Statistik Indonesia (2022), bahwa penduduk Indonesia saat ini berjumlah 275,77 juta jiwa hingga pertengahan 2022. Sebanyak 44,3 juta jiwa merupakan anak dengan usia 5 tahun - 14 tahun. Menurut Statistik Telekomunikasi Indonesia (2021), menunjukkan bahwa presentase penduduk Indonesia yang memiliki telepon seluler tercatat sekitar 65,87% dari jumlah penduduk Indonesia. Menurut Survey KPAI (2020) menyatakan bahwa sebagian besar anak diizinkan menggunakan *gadget* selain untuk belajar 79%, serta presentase kepemilikan *gadget* anak sebesar 71,3% milik sendiri. Berbagai alasan yang diberikan orang tua memberikan *gadget* pada anak yaitu sebagai sarana mencari pengetahuan sebesar 74,1%, sebagai sarana informasi 70,4%, serta alasan lainnya adalah digunakan untuk aktivitas editing foto atau video sebesar 44,9%.

World Health Organization (WHO) menyatakan dampak penggunaan *gadget* terhadap anak bahwa 5-25% anak usia sekolah menderita disfungsi otak inor, termasuk gangguan perkembangan. Menurut Kemenkes RI (2018), bahwa gangguan mental emosional pada anak usia dibawah 15 tahun, mengalami kenaikan dari 6,1 % atau sekitar 12 juta penduduk menjadi 9,8% atau sekitar 20 juta penduduk.

Penggunaan *gadget* yang berlebihan pada anak salah satunya disebabkan karena adanya masalah pada proses keluarga. Gangguan proses keluarga menurut PPNI (2017) merupakan hubungan atau fungsi keluarga yang mengalami perubahan. Proses keluarga sangat mempengaruhi perilaku dan pengendalian anak dengan kecenderungan bermain *gadget* yang berlebihan. Peran keluarga sangat dibutuhkan dalam fungsi pemeliharaan kesehatan. Orang tua perlu mengetahui mengenai bahaya dan dampak yang ditimbulkan dari penggunaan *gadget* yang berlebihan terhadap anak serta mampu memberikan arahan perkembangan yang seharusnya diterima oleh anak (Wiranto & Hermawan, 2019).

Pencegahan yang dapat dilakukan orang tua untuk meminimalkan penggunaan *gadget* yaitu memberikan batasan waktu menggunakan *gadget*, mengajak anak bermain, mengajak anak untuk beraktivitas, mengajak

bersosialisasi dengan teman sebaya, dan menerapkan metode *Token Economy* (Hidayatuladkia et al., 2021). Salah satu upaya preventif orang tua yang bisa dilakukan adalah dengan menerapkan metode *Token Economy* sebagai langkah awal agar anak terdistraksi dengan aktivitas positif di rumah sehingga anak lebih produktif.

Token Economy merupakan bentuk penerapan pemberian *reward* atau hadiah setelah melakukan sesuatu hal yang diharapkan. *Token Economy* bermanfaat untuk membentuk perilaku positif dengan persetujuan dan penguatan yang telah disetujui. Tujuan pelaksanaan *Token Economy* yaitu untuk menguatkan perilaku yang diinginkan dan mengurangi perilaku yang tidak diinginkan sesuai dengan target perilaku yang telah ditetapkan. Tujuan pelaksanaan *Token Economy* di lingkungan anak adalah mendorong anak untuk berperilaku disiplin dalam bermain *gadget* (Latuheru, 2020).

Penelitian mengenai *Token Economy* pernah dilakukan oleh Mufidah (2017), dengan didapatkan hasil bahwa telah dilakukan pengelompokan siswa dengan kategori kelompok eksperimen (siswa yang kurang disiplin) dan kelompok kontrol (siswa yang disiplin) menunjukkan bahwa rata-rata hasil post test tingkat kedisiplinan siswa kelompok eksperimen setelah dilakukan pemberian *reward* melalui metode *Token Economy* ini memiliki rata-rata 60,42% dari 100% kebenaran. Sedangkan hasil test kelompok kontrol memiliki tingkat kedisiplinan rata-rata 51,17% dari 100% kebenaran. Jika dibandingkan dengan rata-rata hasil test kelompok kontrol maka kelompok eksperimen memiliki tingkat kedisiplinan yang lebih baik (setelah diterapkan metode *token economy*) dari pada kelompok kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* melalui token ekonomi dalam penelitian ini efektif digunakan untuk meningkatkan kedisiplinan anak.

Penelitian lain yang berkaitan dengan *Token Economy* yaitu pada penelitian yang dilakukan oleh Ulva et al (2021), menunjukkan hasil bahwa terdapat perubahan perilaku kedisiplinan anak setelah metode token ekonomi ini diterapkan. Kedisiplinan anak kelompok B TK Nurul Muhajirin

mengalami peningkatan dari sebelum dilakukan tindakan hingga pada siklus II diperoleh hasil yaitu dari 5,88% anak menjadi 0% anak Belum Berkembang (BB), dari 64,70% anak menjadi 17,64% anak Mulai Berkembang (MB), dari 17,65% anak menjadi 41,18% anak Berkembang Sesuai Harapan (BSH) dan dari 11,77% anak menjadi 41,18 % anak Berkembang Sangat Baik (BSB). Artinya bahwa metode *Token Economy* cukup efisien bila diterapkan kepada anak karena penerapan metode yaitu dengan memberikan reward atau hadiah sebagai imbalan ketika anak telah menunjukkan perubahan perilaku yang diinginkan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa Tahap perkembangan keluarga dengan usia anak sekolah yaitu anak pertama dengan usia 6-13 tahun. Fenomena penggunaan *gadget* pada anak usai sekolah dapat mempengaruhi proses keluarga yang dapat mengakibatkan gangguan proses keluarga. Pemberian asuhan keperawatan keluarga salah satunya adalah menerapkan metode *Token Economy* untuk mencegah kecanduan *gadget* pada anak. Maka penulis tertarik untuk melakukan Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dengan Masalah Gangguan Proses Keluarga pada Keluarga dengan Anak Pengguna *Gadget* di Wilayah Pekuncen.

B. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran asuhan keperawatan keluarga pada tahap perkembangan anak usia sekolah dengan masalah gangguan proses keluarga pada keluarga dengan anak pengguna *gadget* di wilayah Pekuncen?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menggambarkan asuhan keperawatan keluarga dengan tahap perkembangan anak usia sekolah dengan masalah gangguan proses keluarga pada keluarga dengan anak pengguna *gadget*.

2. Tujuan khusus

- a. Mendeskripsikan hasil pengkajian pada keluarga dengan tahap perkembangan anak usia sekolah dengan masalah gangguan proses keluarga pada keluarga dengan anak pengguna *gadget*.
- b. Mendeskripsikan hasil diagnosa, intervensi, implementasi dan hasil evaluasi keperawatan pada tahap perkembangan anak usia sekolah dengan masalah gangguan proses keluarga pada keluarga dengan anak pengguna *gadget*.
- c. Mendeskripsikan kemampuan dalam mengontrol anak menggunakan *gadget* sebelum penerapan *Token Economy*.
- d. Mendeskripsikan kemampuan dalam mengontrol anak menggunakan *gadget* setelah penerapan *Token Economy*.

D. Manfaat

Karya tulis ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Masyarakat
Meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya di keluarga untuk mengatasi gangguan proses keluarga (penggunaan *gadget* pada anak) dengan menerapkan metode *Token Economy*.
2. Pengembangan Ilmu dan Teknologi Keperawatan
Menambah keluasan ilmu dan teknologi terapan bidang keperawatan keluarga untuk mengatasi gangguan proses keluarga (penggunaan *gadget* pada anak) dengan menerapkan metode *Token Economy*.
3. Penulis
Memperoleh pengalaman dalam mengimplementasikan hasil riset keperawatan, khususnya studi kasus asuhan keperawatan dengan tahap perkembangan anak usia sekolah dengan masalah gangguan proses keluarga pada keluarga dengan anak pengguna *gadget* dan mengimplementasikan *Token Economy* untuk mengontrol penggunaan *gadget* pada anak usia sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda, R., Isni, F., & Anugrah, D. (2021). *Penanganan Kecanduan Gadget pada Anak Usia Sekolah Selama Masa Pandemi Covid-19 di Desa Wantilan*. 1(November), 17.
- Amri, M. I. U., Bahtiar, R. S., & Pratiwi, D. E. (2020). Dampak Penggunaan Gadget terhadap Kemampuan Interaksi Anak Sekolah Dasar pada Situasi Pandemi Covid-19'. *Trapsila: Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(02), 14. <https://doi.org/10.30742/tpd.v2i2.933>
- Asis, M. (2019). *Implementasi Media Massa (Gadget) terhadap Perkembangan Karakter Remaja di Dusun Pebu Kabupaten E*. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Carpenito, L. J., & Moyet. (2016). *Buku Saku: Diagnosis Keperawatan* (Edisi 13). Kedokteran EGC.
- Chusna, P. A. (2017). Pengaruh Media Gadget Pada Perkembangan Karakter Anak. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Sosial Keagamaan*, vol 17(no 2), 16.
- Damayanti, R., Lutfiya, I., & Nilamsari, N. (2019). Upaya Peningkatan Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang pada Anak Usia Sekolah Dasar. *Darmabakti Cendekia: Journal of Community Service and Engagements*, 1(1), 28.
- Efendi, F., & Makhfudli. (2013). *Keperawatan Kesehatan Komunitas* (Nursalam (ed.)). Salemba Medika.
- Elviana, E. (2021). *Pengaruh Durasi Penggunaan Gadget Terhadap Pembentukan Karakter Anak Usia Dini Di TK Pratama Kids Sukabumi Bandar Lampung*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Evanti, A. R. (2017). Token Economy untuk melatih kedisiplinan anak dalam melakukan kegiatan sehari-hari. *Procedia: Studi Kasus Dan Intervensi Psikologi*, April. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/procedia/article/view/16380>

- Friedman, M. M., Bowden, V. R., & Jones, E. G. (2014). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga* (Edisi 5). ECG.
- Harmoko. (2012). *Asuhan Keperawatan Kelarga*. Pustaka Pelajar.
- Harnilawati. (2013). *Konsep dan Proses Keperawatan Keluarga*. Sulawesi Selatan: Pustaka As Salam.
- Herawati, T. (2017). Penanaman dan Penerapan Karakter Melalui 8 Fungsi Keluarga. In *Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional*.
- Hidayatuladkia, S. T., Kanzunnudin, M., & Ardianti, S. D. (2021). *Peran Orang Tua dalam Mengontrol Penggunaan Gadget pada Anak Usia 11 Tahun*. 5(3), 363–372.
- Kemenkes RI. (2021). *Profil Kesehatan Indo-nesia* (F. Sibuea, B. Hardhana, & W. Widiyanti (eds.)). KEMENKES RI.
- Kemenkes RI. (2017). Manajemen Keselamatan Pasien. In *Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI* (Edisi 1). Kementerian Kesehatan RI.
- Kholifah, S. N., & Widagdo, W. (2016). *Keperawatan Keluarga dan Komunitas* (1st ed.). KEMENKES RI.
- KPAI. (2020). Hasil Survei Pemenuhan HAK Dan Perlindungan Anak Pada Masa Pandemi COVID-19. In *Jakarta Pusat* (Issue 10).
- Latuheru, G. (2020). *Application of Economy Tokens to Reduce Gadgets Addiction to Children : Penerapan Token Economy untuk Mengurangi Kecanduan Gadget pada Anak*. 8, 1–7.
- Lestari, I. (2018). *Perkembangan anak usia SD* (Sitepu (ed.)). UNJ Press.
- Masturoh, I., & Anggita, N. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Mayenti, N. F., & Sunita, I. (2018). Dampak Penggunaan Gadget Terhadap Perkembangan Anak Usia Dini Di Paud Dan Tk Taruna Islam Pekanbaru. *Photon: Jurnal Sain Dan Kesehatan*, 9(1), 208–213. <https://doi.org/10.37859/jp.v9i1.1092>
- Mendikbudristek. (2022). *Surat Edaran Mendikbudristek No 7 Tahun 2022 tentang Diskresi Panduan Pembelajaran Tatap Muka* (Vol. 19).

- Mufidah, U. (2017). *Efektivitas Pemberian Reward Melalui Metode Token Ekonomi Untuk Meningkatkan Kedisiplinan*. Universitas Negeri Semarang.
- Nafiah, Qotrun Nada; Hibana; Surahman, S. (2021). Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Kreativitas Anak Usia Dini Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Smart Paud*, 4(2), 152–164.
- Nies, M. A., & McEwen, M. (2019). *Keperawatan Kesehatan Komunitas dan Keluarga* (J. Sahar, A. Setiawan, & N. M. Riasmini (eds.); Edisi Inon). Elsevier.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka Cipta.
- Nurhidayah, I., Ramadhan, J. G., Amira, I., & Lukman, M. (2021). Peran Orangtua dalam Pencegahan Tergadap Kejadian Adiksi Gadget pada Anak. *Jurnal Ilmu Keperawatan Jiwa*, 4(9), 12.
- Nursalam. (2020). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan : Pendekatan Praktis* (Edisi 5). Salemba Medika.
- Padila. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga*. Nuha Medika.
- PPNI, T. P. S. D. (2018). *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia* (Edisi 1). DPP PPNI.
- Pratama, R. R. (2021). *Hubungan Study From Home (SFH) dengan Tingkat Kecanduan Gadget pada Remaja di SMP Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Pratiwi, I., Hendrik, H., Atmadiredja, G., & Utama, B. (2019). *Konsentrasi Belajar Siswa SMA dan Penggunaan Gawai* (Edisi 1). Pusat Penelitian Kebijakan Pendidikan dan Kebudayaan, Badan Penelitian dan Pengembangan, KEMENDIKBUD.
- Pratiwi, R. G., & Malwa, R. U. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Kecanduan Gadget terhadap Perilaku Remaja. *Jurnal Ilmiah Psyche*, 15(2), 105–112.
- Purwanta, E. (2012). *Modifikasi Perilaku*. Pustaka Pelajar.
- Puspitasari I. (2019). *Hubungan Durasi Penggunaan Gadget Dengan Kecerdasan Emosional Anak Usia 8- 10 Tahun Di Mi Nurul Islam Tanjung Bendo Kabupaten Magetan*. Skripsi. Magetan: Stikes Bhakti Husada Mulia Madiun.

- Salamung, N., Pertiwi, M. R., Ifansyah, M. N., Riskika, S., Maurida, N., Primasari, N. A., Rumbo, H., & Al., E. (2021). Keperawatan Keluarga (Family Nursing). In *Duta Media Publishing*.
- Sari, E., Anggraini, L., & Herbowo, F. (Eds.). (2021). *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2021*. Badan Pusat Statistik.
- SDKI, T. P. (2017). *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia* (1st ed.). DPP PPNI.
- Statistik, B. P. (2022). *Jumlah Penduduk RI*.
- Subarkah, M. A. (2019). Pengaruh Gadget Terhadap Perkembangan Anak. *Rausyan Fikr: Jurnal Pemikiran Dan Pencerahan*, 15(1), 125–139. <https://doi.org/10.31000/rf.v15i1.1374>
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Ulva, L. M., Amalia, R., & Pahrul, Y. (2021). Peningkatan Disiplin Anak Kelompok B TK Nurul Muhajirin Melalui Metode Token Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Terintegrasi*, 2, 21–29.
- Widiawati, I., Sugiman, H., & Edy. (2014). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Daya Kembang Anak. *Jurnal Multidisiplin Ilmu*, 4(10), 106–112.
- Wiranto, S. A., & Hermawan, M. A. (2019). Peranan orangtua dalam pengawasan anak pada penggunaan smartphone. *Seminar Nasional Dan Call for Paper*, 251–255.
- Yanizon, A., Rofiqah, T., & Ramdani, R. (2019). Upaya Pencegahan Pengaruh Gadget Pada Anak Melalui Kegiatan Penyuluhan Dan Sosialisasi Dampak Gadget Kepada Ibu-Ibu Kelurahan Tanjung Uma. *Minda Baharu*, 3(2), 133. <https://doi.org/10.33373/jmb.v3i2.2065>
- Zakaria, A. (2017). *Asuhan Keperawatan Keluarga Pendekatan Teori dan Konsep*. Malang: International Research and Development for Human Beings.

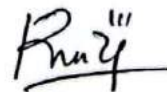


PENJELASAN UNTUK MENGIKUTI PENELITIAN

(PSP)

1. Kami adalah peneliti berasal dari institusi jurusan studi D III Keperawatan Universitas Muhammadiyah Gombong dengan ini meminta anda untuk berpartisipasi dengan suka rela dalam penelitian yang berjudul Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dengan Masalah Gangguan Proses Keluarga.
2. Tujuan dari penelitian stidi kasus ini adalah penulis mampu mengaplikasikan hasil Asuhan Keperawatan Keluarga Tahap Perkembangan Anak Usia Sekolah Dengan Masalah Gangguan Proses Keluarga yang dapat memberi manfaat berupa edukasi dan penerapan *Token Economy* untuk mencegah kecanduan gadget pada anak.
3. Prosedur pengambilan bahan data dengan cara wawancara terpimpin dengan menggunakan pedoman wawancara yang akan berlangsung lebih kurang 15-20 menit. Cara ini mungkin menyebabkan ketidaknyamanan tetapi anda tidak perlu khawatir karena penelitian ini untuk kepentingan perkembangan asuhan atau pelayanan keperawatan.
4. Keuntungan yang anda peroleh dalam keikutsertaan anda pada penelitian ini adalah anda turut terlibat aktif mengikuti perkembangan asuhan atau tindakan yang diberikan.
5. Nama dan jati diri anda beserta seluruh informasi yang saudara sampaikan akan tetap dirahasiakan.
6. Jika anda membutuhkan informasi sehubungan dengan penelitian ini silahkan menghubungi nomer HP(WA) 082135107650.

Peneliti



(Rida Humairoh)

Tabel
Monitoring Penggunaan Gadget
Sebelum dan Sesudah penerapan metode *Token Economy*

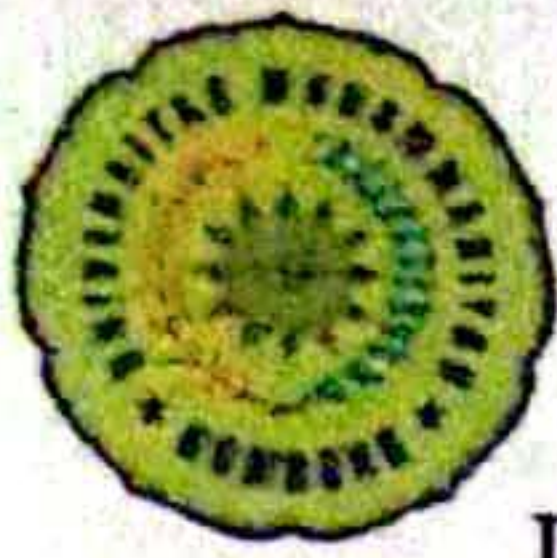
No.	Indikator	Klien 1 (Keluarga Tn. M)		Klien 2 (Keluarga Tn. A)		Klien 3 (Keluarga Tn. T)	
		Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah	Sebelum	Sesudah
1.	Durasi penggunaan gadget anak dalam sehari	5 Jam	3 Jam	4 Jam	3 Jam	6 Jam	4 Jam
2.	Sikap/perilaku anak	Selalu bermain gadget disetiap aktivitas	Berktivitas tanpa gadget	Marah jika gadget diambil ortu	Gadget diminta ortu tidak marah	Malas membantu ortu	Rajin membantu ortu
3.	Aplikasi yang digunakan anak	ML, Free Fire,YT, WA	WA	Free Fire, YT,WA	YT, WA	TikTok, YT, WA	WA,TikTok

Keterangan :

Sebelum : sebelum penerapan metode *Token Economy*

Sesudah : sesudah penerapan metode *Token Economy*

Tabel monitoring digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perubahan penggunaan gadget pada anak sebelum dan sesudah penerapan metode *Token Economy* untuk mencegah dampak negatif gadget.



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

Jl. Yos sudarso No. 461 Gombong, Kebumen 54411 Telp./Fax. (0287) 472433, 473750

Website : www.unimugo.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

Nama Mahasiswa : Rida Humairoh

NIM : A02020050

Nama Pembimbing : Rina Saraswati, M. Kep

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	17 Oktober 2022	Konsul Tema	
2.	25 Oktober 2022	LB : Alur diperbaiki, data diambil dr data statistik penjelasan di LB dipertajam Tambahkan jurnal penelitian	
3.	9 November 2022	Perbaiki tata tulis LB : penjelasan sesuaikan dg kondisi saat ini	
		Bab 2 : tambahkan masalah kesehatan yg muncul pd tahap perkembangan anak sekolah Perbaiki tulisan Daftar pustaka	
		Lanjut Bab 3	
4.	18 November 2022	Revisi Bab 1, 2, 3	
5.	23 November 2022	Revisi Bab 1, 2, 3	

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Diploma III

Hendri Tamara Yudha, S.Kep.Ns., M.Kep



**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN**

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

Jl. Yos sudarso No. 461 Gombong, Kebumen 54411 Telp./Fax. (0287) 472433, 473750

Website : www.unimugo.ac.id

**LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH**

Nama Mahasiswa : Rida Humairoh

NIM : A02020050

Nama Pembimbing : Rina Saraswati, M. Kep

No	Tanggal	Rekomendasi Pembimbing	Paraf Pembimbing
6.	25 November 2022	ACC ujian proposal	
7.	10 Desember 2022	Konsul Bab 4 dan Askep	
8.	15 Desember 2022	perbaikan Bab 4	
9.	20 Desember 2022	Konsul Bab 5	
10.	1 Februari 2023	perbaikan Bab 5	
11.	2 februari 2023	Konsul Abstrak	
12.	24 februari 2023	ACC ujian Hasil	

Mengetahui

Ketua Program Studi Keperawatan Diploma III

Hendri Tamara Yudha, S.Kep.Ns., M.Kep



PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG

LEMBAR KONSULTASI
BIMBINGAN KARYA TULIS ILMIAH

NAMA MAHASISWA : Rida Humairoh
NIM/NPM : A02020050
NAMA PEMBIMBING : Khamim Mustofa, M.Pd

TANGGAL	REKOMENDASI PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
5 April 2023	Konsultasi Abstrak Translasi Interpretative	
6 April 2023	Acc	

Mengetahui,
Ketua Program Studi Keperawatan Program Diploma III


(Hendri Tamara Yuda, S.Kep., Ns., M.Kep)



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN**

Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412

Website : <http://library.stikesmuhgombong.ac.id/>

E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc

NIK : 96009

Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek
similarity/plagiasi:

Judul : Asuhan Keperawatan Keluarga Pada Tahap Perkembangan Anak
Usia Sekolah Dengan Masalah Gangguan Proses Keluarga Di
Wilayah Pekuncen

Nama : Rida Humairoh

NIM : A02020050

Program Studi : D3 Keperawatan

Hasil Cek : 17 %

Gombong, 14 Februari 2023

Pustakawan

(Desy Setiyawati, M.A.)

Mengetahui,

Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, IT



(Sawiji, S.Kep.Ns., M.Sc)